

Heritage Walk at Lunar New Year

JEJAK TIONGHOA PERANAKAN DI SURABAYA

+ DISKUSI SEJARAH DI RUMAH ABU MARGA HAN

Minggu Pagi 22 Jan 2023, Pukul 08.00 WIB

Titik kumpul : Klenteng Suka Loka

Jl Coklat no 2, Surabaya

Rp 100.000/person

Terbatas 35 peserta

Fasilitas : guide berlisensi | ebook | konsumsi | air mineral |

cp : Tofan (0838.3053.2832)



BEGANDRING
SURABAYA

INTI
KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
SIPRIS

- Klenteng tiga agama Hok An Kiong
- Rumah Abu Marga Han, sang pendiri Kota Pasuruan
- Rumah Abu Marga The, Mayor Tionghoa Surabaya terkaya
- Rumah Marga Hakka, Perkumpulan peranakan tertua
- Eks bongpay makam China pertama di Pasar Bong

begandring.com

HERITAGE
WALK

BEGANDRING
CREATIVE HUB



The
Begandring
Institute

PENGANTAR

Dalam perkembangan kota kota pesisir di Pulau Jawa, keberadaan kawasan Pecinan mempunyai peran yang sangat penting, tidak terkecuali di Kota Surabaya. Fungsinya sebagai kawasan perdagangan dan juga penyangga ekonomi kota tidak dapat dielakkan sebagai salah satu jantung kota.

Di Kota Surabaya, peran kawasan Pecinan dan juga masyarakatnya tidak hanya hadir sebagai pelengkap kota, namun juga mempunyai sejarah panjang bagi tumbuh kembangnya kota, bahkan mungkin sebelum kota Surabaya itu terbentuk.

Penelusuran tentang peran peran penting masyarakat Tionghoa peranakan ini membawa pada banyak kisah menarik, dimana sebagian dari kisah tersebut masih dapat dirasakan keberadaannya saat ini.

Berdasarkan nilai penting historis dan sekaligus menyambut hari raya Imlek 2023, maka Begandring mengadakan jalan jalan sejarah Subtrack di kawasan Pecinan lama kota Surabaya, semoga dapat memberi manfaat bagi ingatan kolektif tentang Sejarah Kota Surabaya.

Begandring Soerabaia 2023

** All Picture Source :
KITLV, National Archive of Nederland, Google Map,
Buku Buku Von Faber, Atlas of Mutual Heritage, Rijk
Museum NL.*



Peta Rute Subtrack Jejak Tionghoa Peranakan di Surabaya



LOKASI TITIK RENCANA SURABAYA URBAN TRACK KAWASAN PECINAN

- 00. KLENTENG HIK AN KIONG (TITIK KUMPUL)
- 01. JALAN COKLAT – JALAN GULA
- 02-03. JALAN KARET (RUMAH ABU TJOA, THE DAN HAN)
- 04. JALAN KALI MALANG – KEMBANG JEPUN
- 05. POJOK MURAL KEMBANG JEPUN
- 06-07. JALAN SLOMPRETAN – PASAR BONG

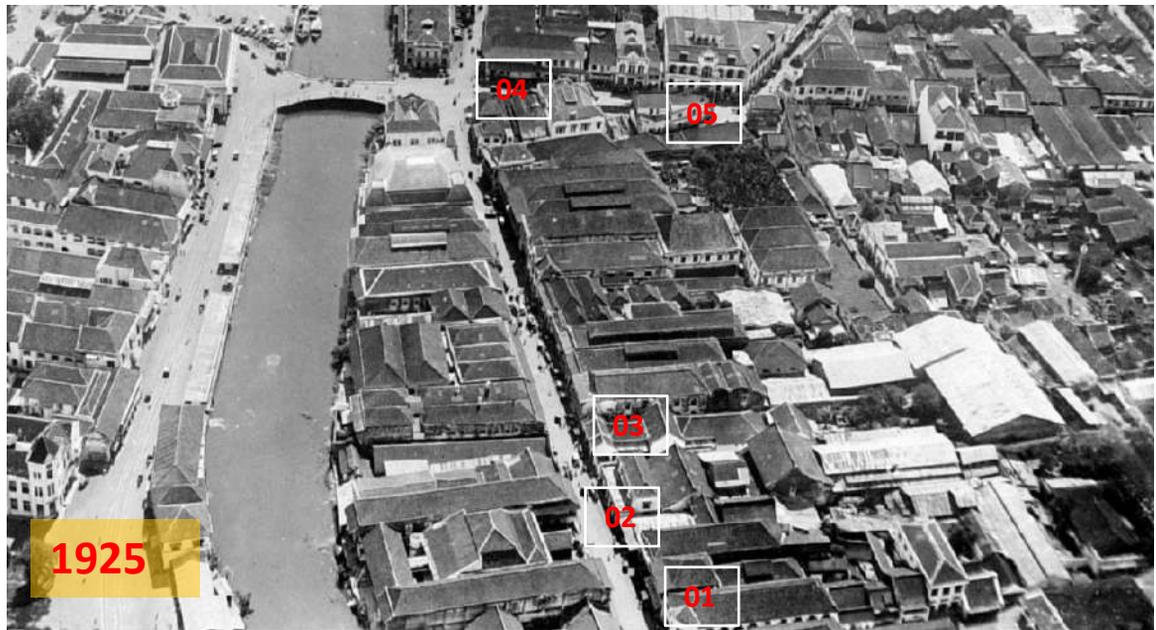
Peta Rute Subtrack Jejak Tionghoa Peranakan di Surabaya



LOKASI TITIK RENCANA SURABAYA URBAN TRACK KAWASAN PECINAN

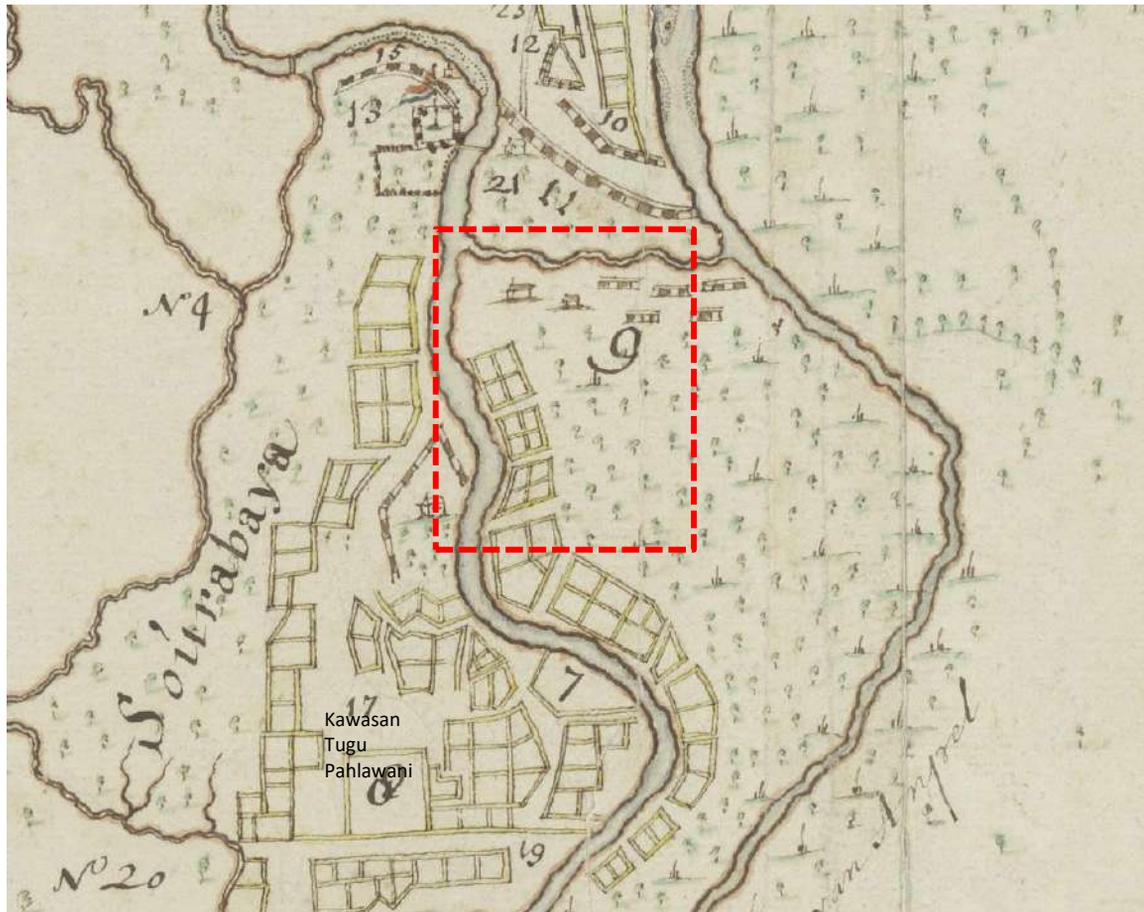
- 00. KLENTENG HIK AN KIONG (TITIK KUMPUL)
- 01. JALAN COKLAT – JALAN GULA
- 02 - 03. JALAN KARET (RUMAH ABU TJOA, THE DAN HAN)
- 04. JALAN KALI MALANG – KEMBANG JEPUN
- 05. POJOK MURAL KEMBANG JEPUN
- 06. JALAN SLOMPRETAN – PASAR BONG

Peta Rute Subtrack Jejak Tionghoa Peranakan di Surabaya



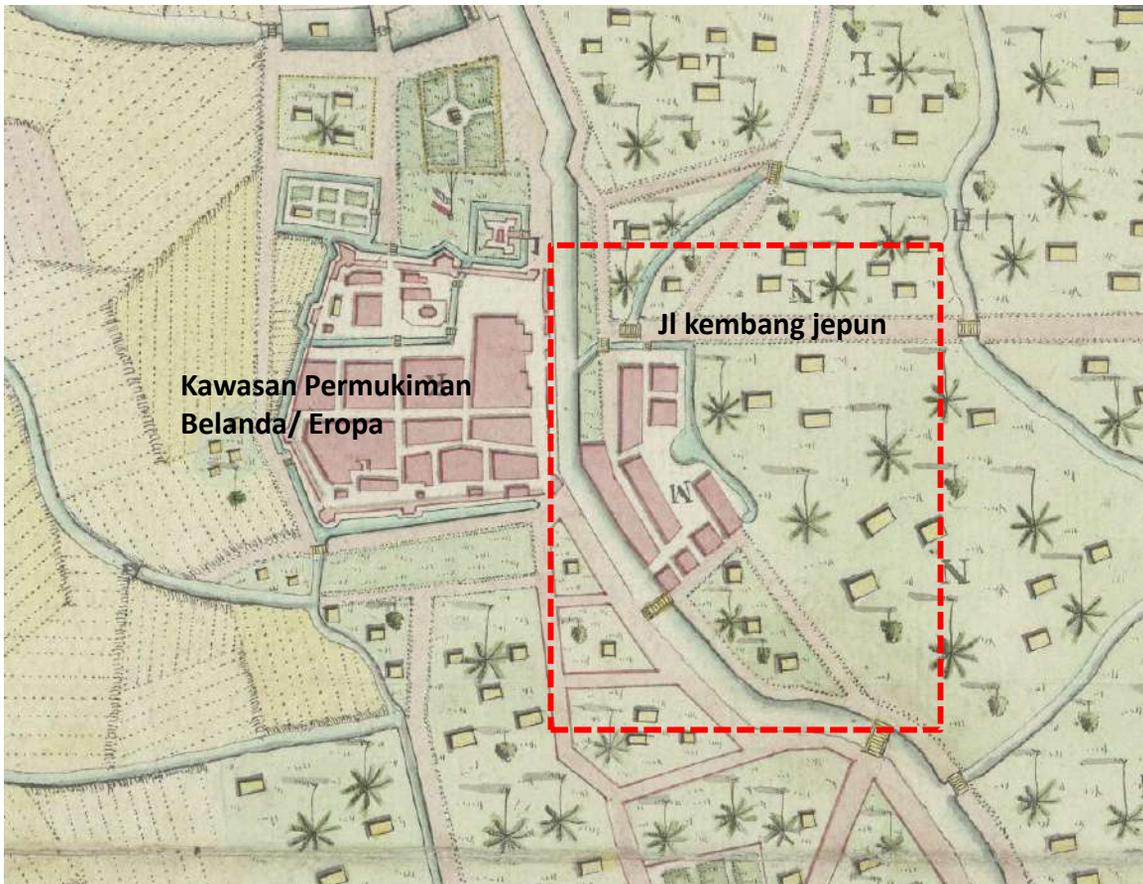
LOKASI TITIK RENCANA SURABAYA URBAN TRACK KAWASAN PECINAN BERDASARKAN PADA FOTO UDARA TAHUN 1925 DAN TAHUN 1948

Morfologi Kawasan - 1677



PADA PETA TAHUN 1677, KAWASAN PECINAN SUDAH TERLIHAT SEBAGAI KAWASAN TERBANGUN TERUTAMA PADA SEPANJANG SUNGAI SURABAYA (KALIMAS)

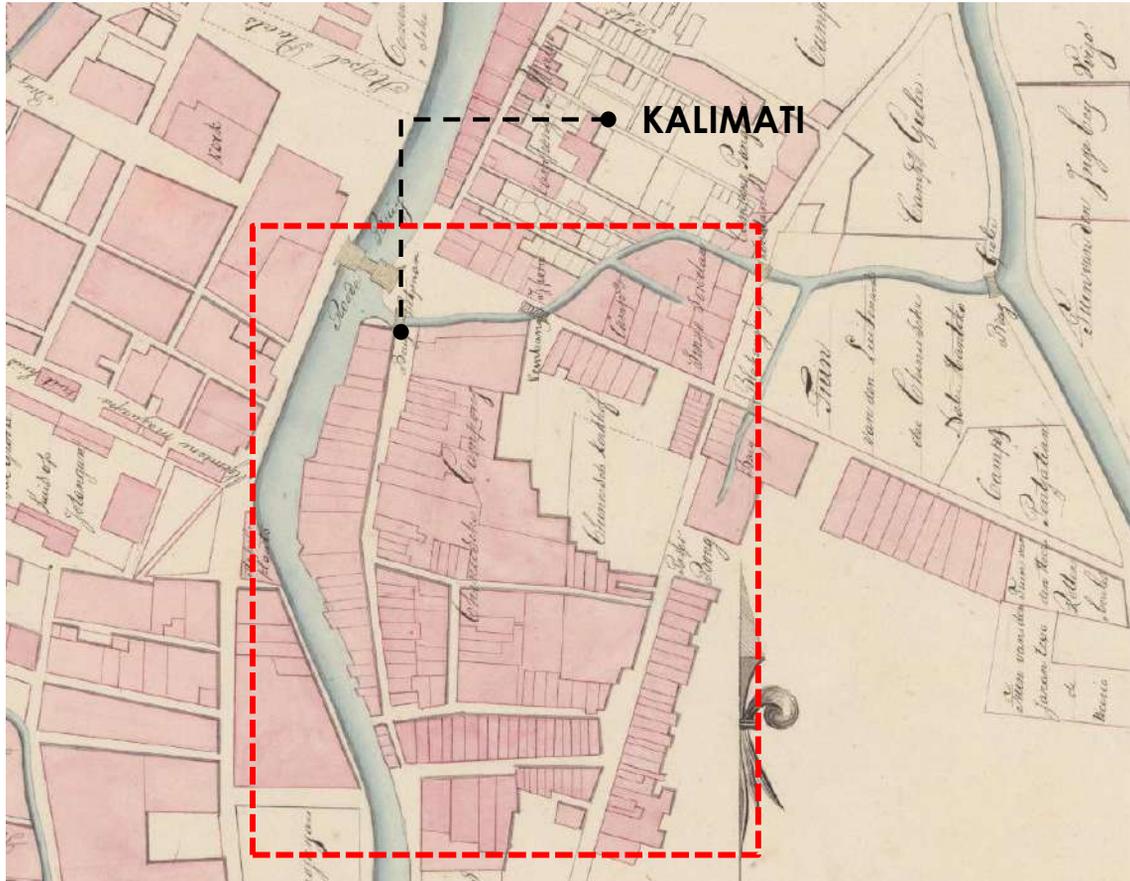
1787



M = Chinese Kampung

DI PETA TAHUN 1787 INI POLA PERKEMBANGAN KAWASAN PECINAN SUDAH TERLIHAT DENGAN ORIENTASI UTAMA ADALAH SUNGAI SURABAYA (KALIMAS) DAN AGLOMERASI BANGUNAN KE SISI UTARA (KEMBANG JEPUN) DAN TIMUR

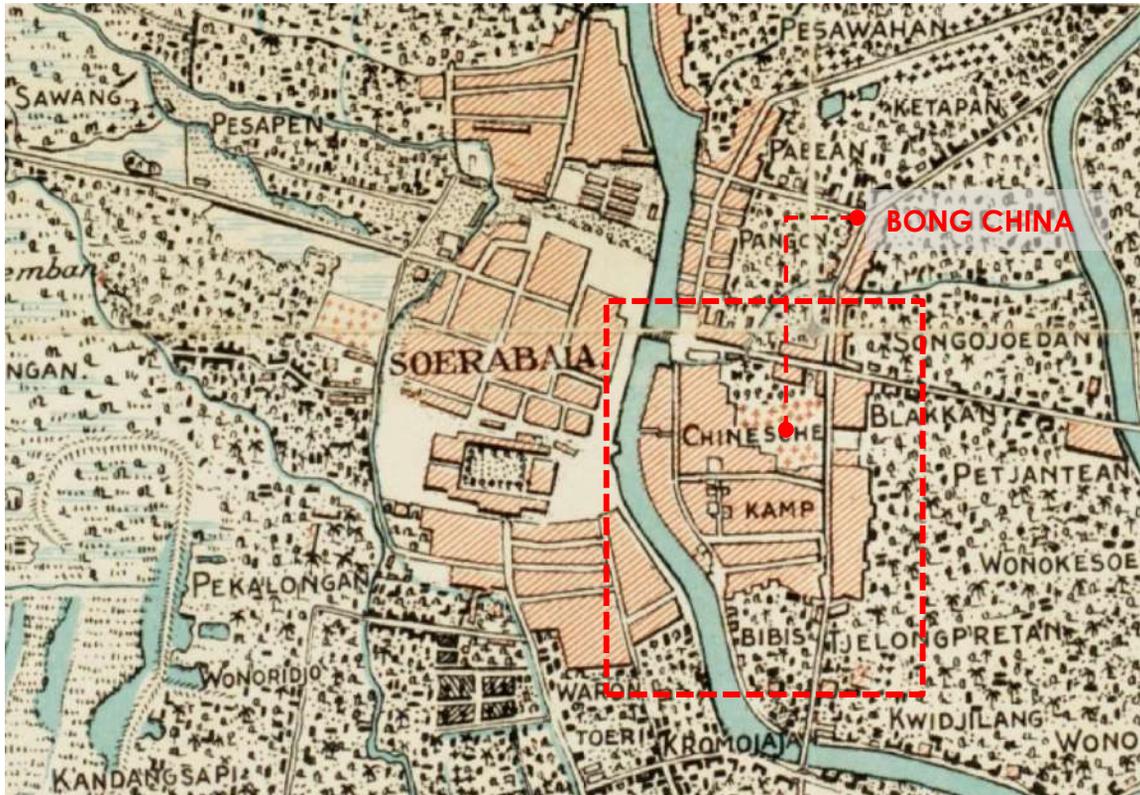
1824



PADA PETA TAHUN 1824 INI MASIH DIJUMPAI SUNGAI YANG MENGHUBUNGKAN KALIMAS DAN KALI PEGIRIAN (KALIMATI), DARI GAMBAR JOHANES RACH JUGA TERLIHAT POSISI JEMBRANA KALIMATI DIUJUNG PERTEMUAN DENGAN KALIMAS

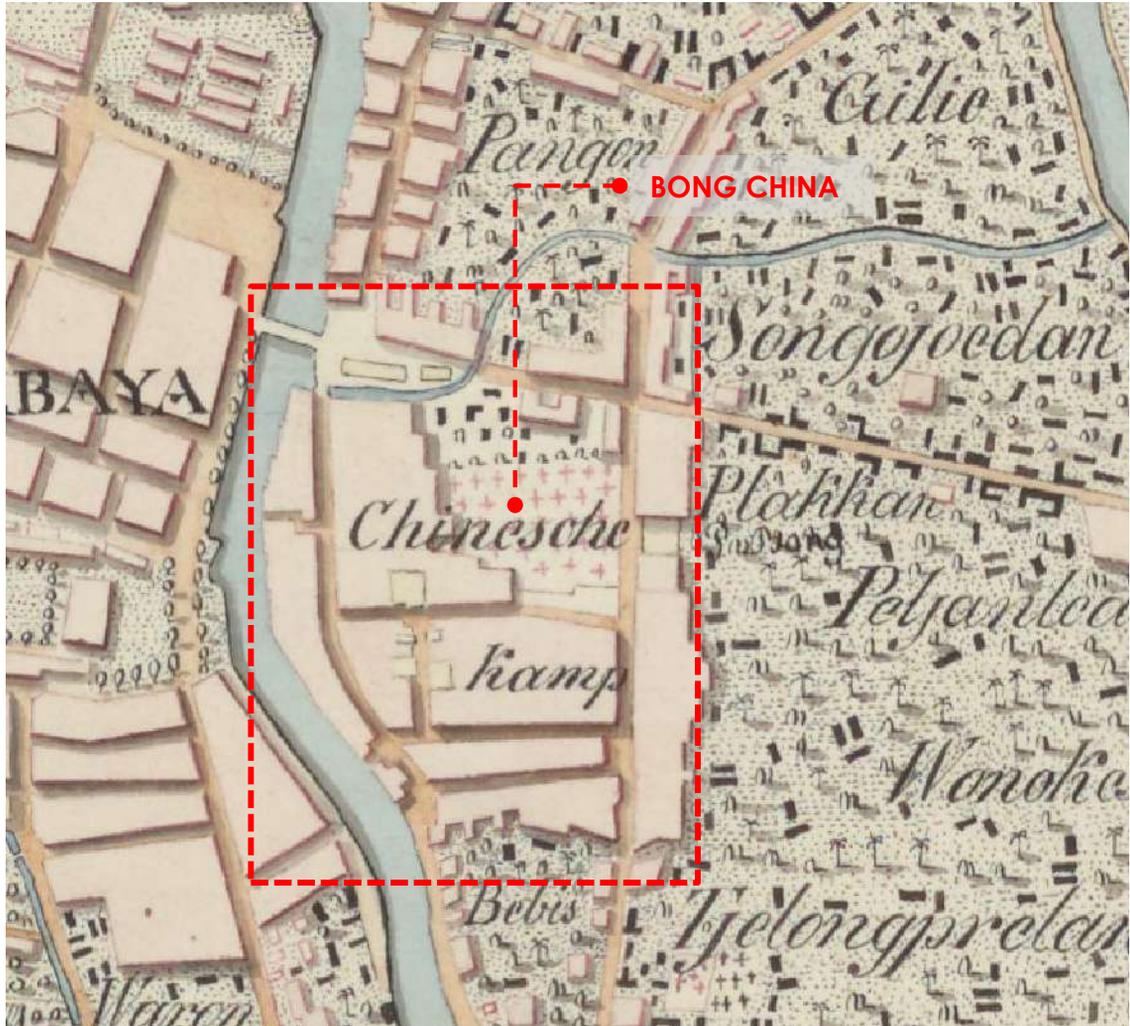
KALIMATI ● - - - - -

1825



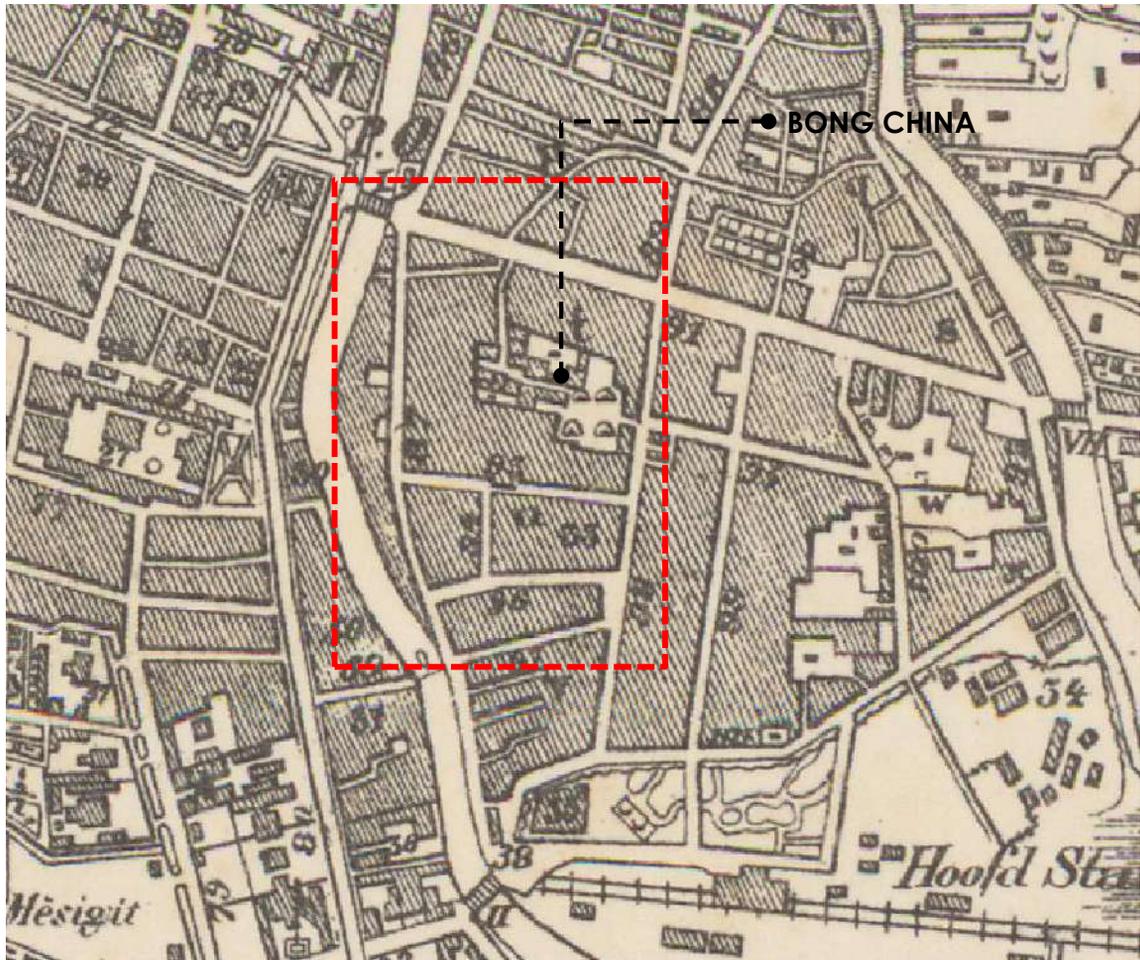
DI PETA TAHUN 1825, DIMANA SKALA PENGAMBARAN PETANYA BERBEDA DENGAN PETA TAHUN 1924, AGLOMERASI KAWASAN PECINAN SUDAH TERLIHAT SEPERTI SAAT INI DENGAN POSISI MAKAM CHINA (BONG) TERLIHAT LUAS.

1835



HAMPIR SAMA DENGAN PETA TAHUN 1825, PADA PETA BERANGKA 1835 INI POSISI BONG (MAKAM CHINA) MASIH TERLIHAT LUAS. SECARA SIRKULASI KAWASAN, PADA ERA TAHUN 1835 INI SUDAH TERBENTUK JALUR SEPERTI SAAT INI DENGAN SUNGAI MASIH ADA DAN TERLIHAT.

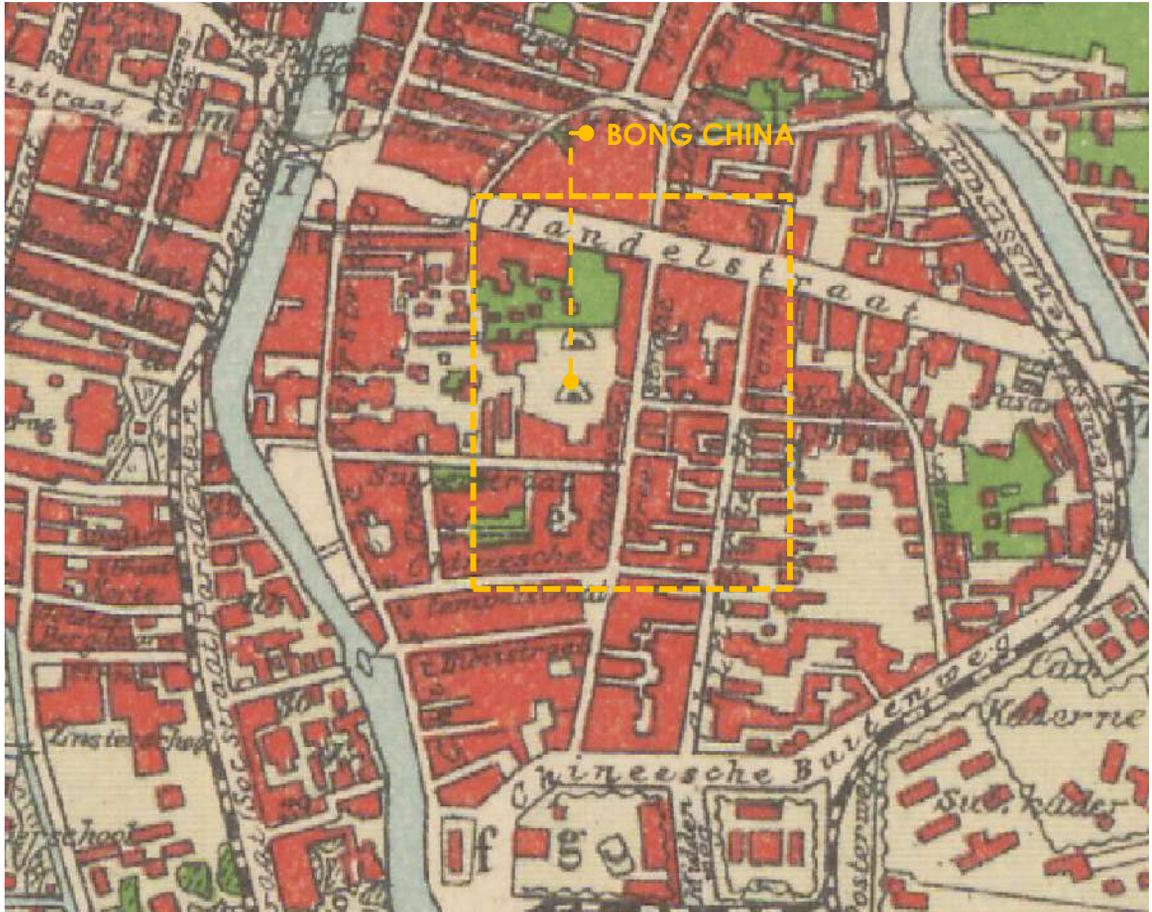
1880



HAMPIR SAMA DENGAN PETA TAHUN 1865, PADA PETA BERANGKA 1880 INI POSISI BONG (MAKAM CHINA) MASIH TERLIHAT LUAS NAMUN SISI TEPI JALAN SUDAH TERLIHAT MENJADI BANGUNAN DAN BONG BERADA DIBELAKANG KAVELING BANGUNAN, INFILTRASI BANGUNAN PADA KAWASAN BONG JUGA TERGAMBAR PADA PETA INI.

SECARA SIRKULASI KAWASAN, PADA ERA TAHUN 1880 INI SUDAH TERBENTUK JALUR SEPERTI SAAT INI DENGAN SUNGAI MASIH ADA DAN TERLIHAT.

1905

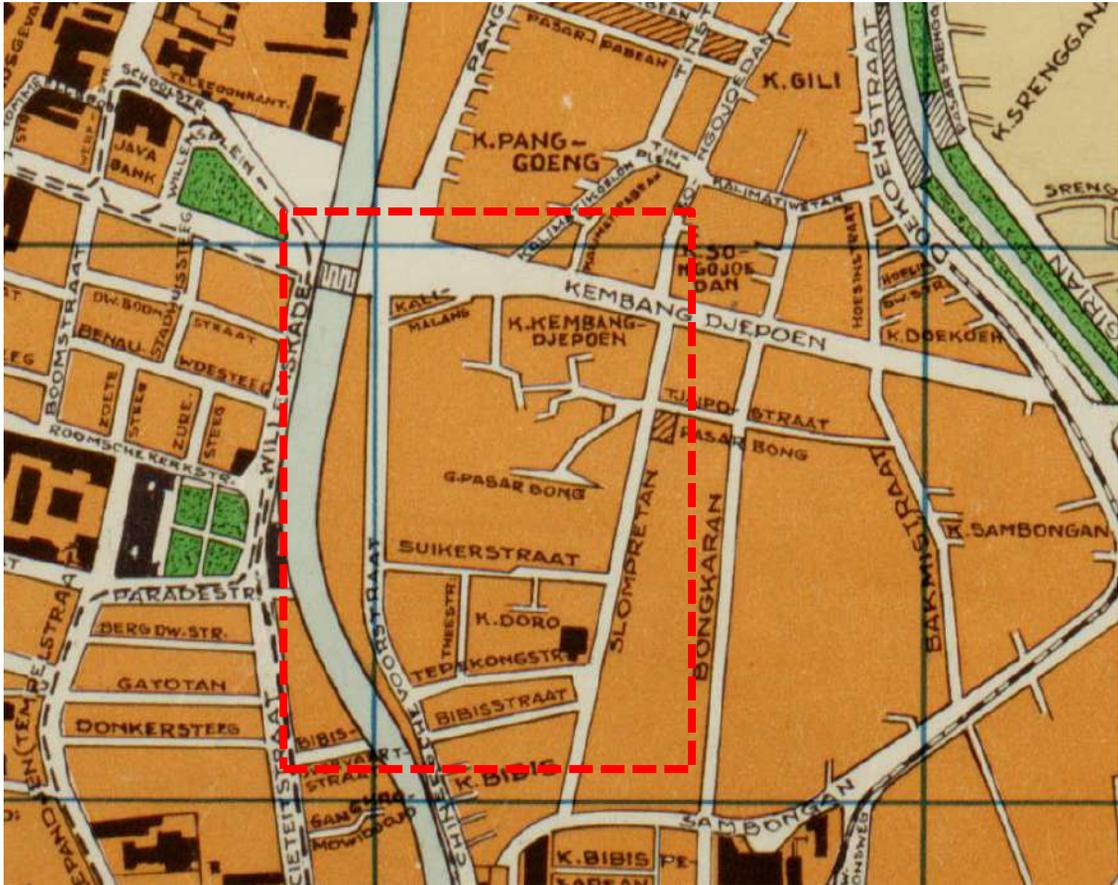


PADA PETA TAHUN 1905 INI POSISI SUNGAI (KALIMATI) SUDAH TIDAK TERLIHAT DAN MENJADI JALAN.

HAMPIR SAMA DENGAN PETA TAHUN 1835 DAN 1835, PADA PETA BERANGKA 1835 INI POSISI BONG (MAKAM CHINA) MASIH TERLIHAT LUAS NAMUN SISI TEPI JALAN SUDAH TERLIHAT MENJADI BANGUNAN DAN BONG BERADA DIBELAKANG KAVELING BANGUNAN.

SECARA SIRKULASI KAWASAN, PADA ERA TAHUN 1835 INI SUDAH TERBENTUK JALUR SEPERTI SAAT INI DENGAN SUNGAI MASIH ADA DAN TERLIHAT.

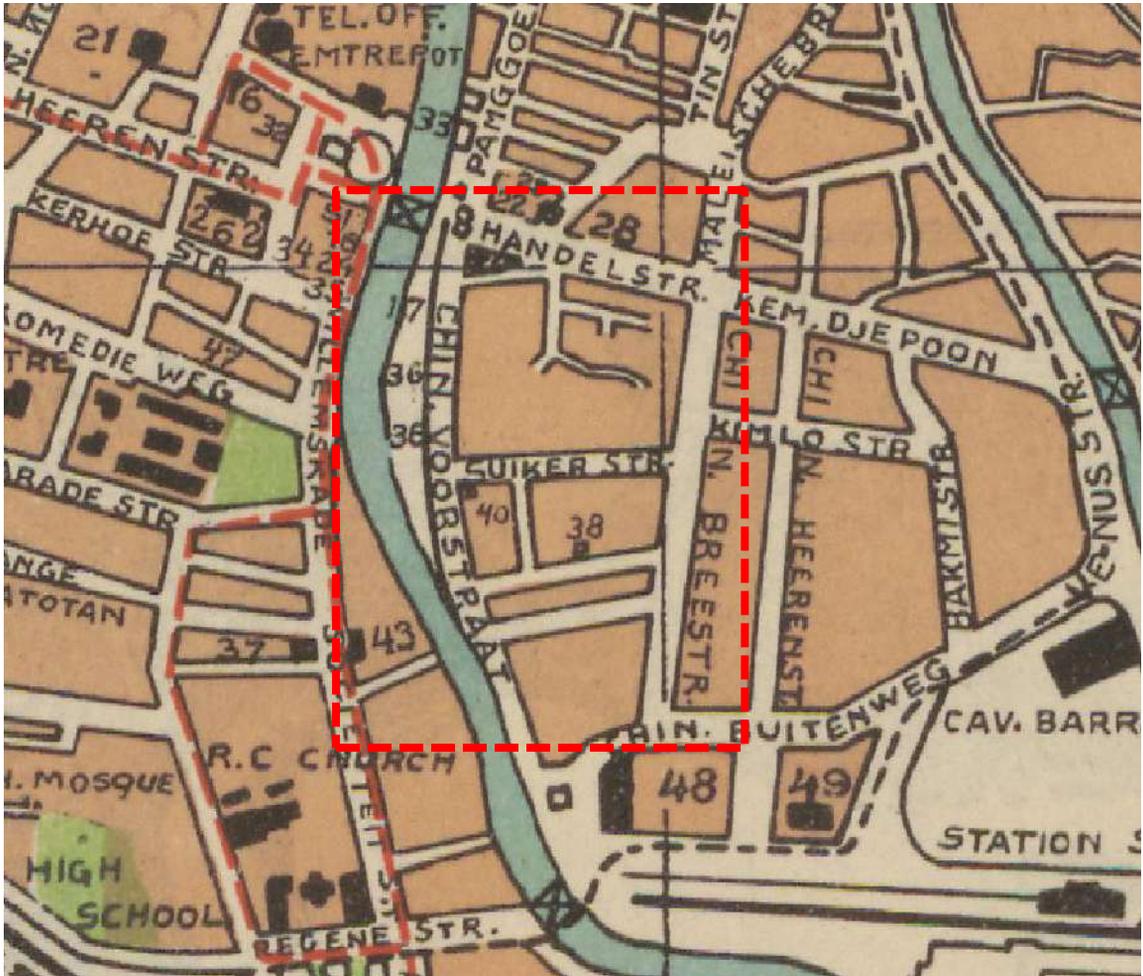
1925



PADA PETA 1925 TAMPAK POLA JALAN SUDAH TERBENTUK SEPERTI KONDISI SAAT INI, POSISI MAKAM SUDAH TERGAMBAR MENJADI AREA PASAR BONG.

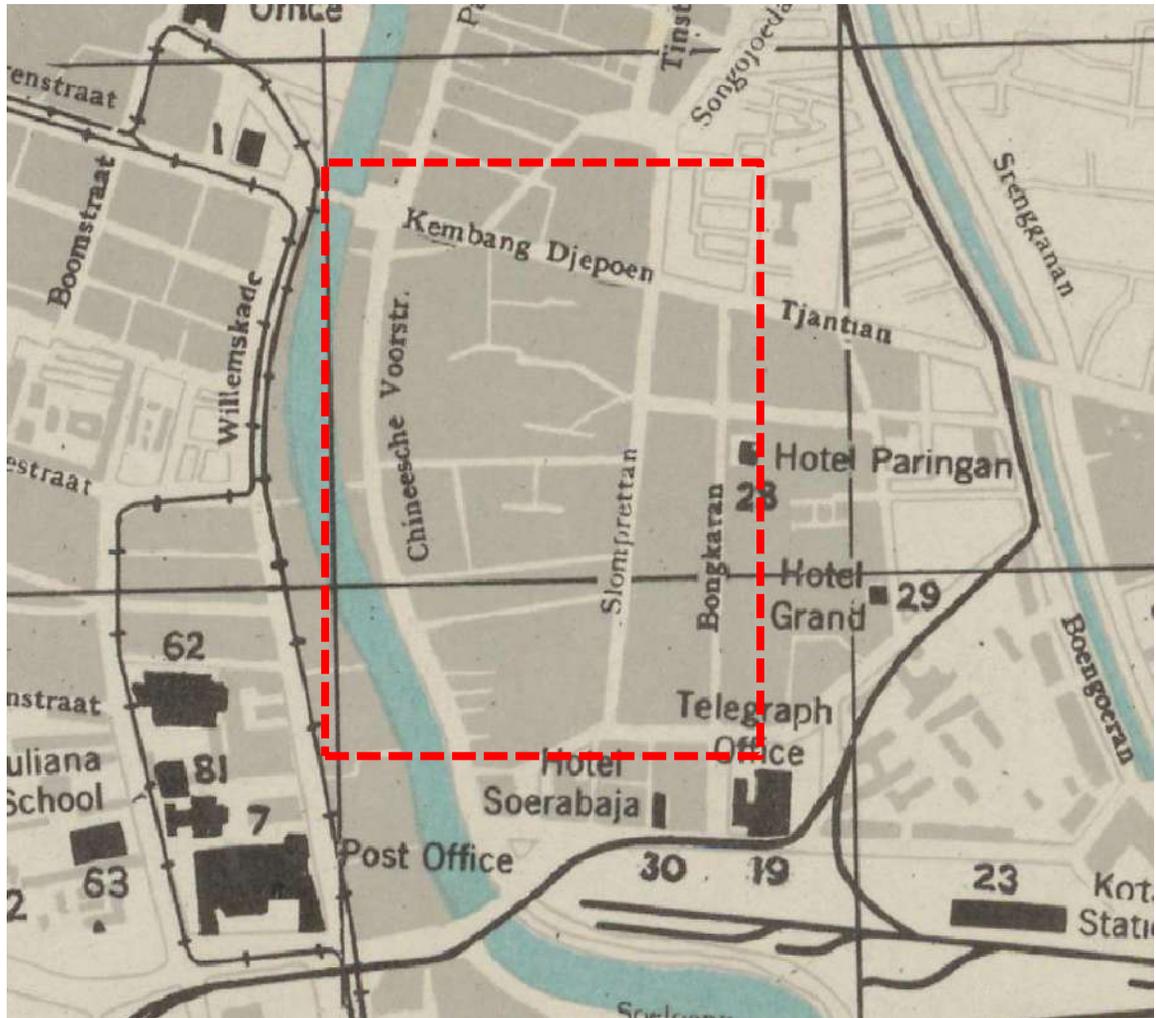


1930



INFORMASI YANG DIDAPAT PADA PETA TAHUN 1930 INI HAMPIR SAMA DENGAN PETA TAHUN 1925.

1943



PERKEMBANGAN KAWASAN PECINAN BERDASARKAN PETA TAHUN 1943 INI JUGA TIDAK BANYAK MENGALAMI PERUBAHAN DIBANDING PADA PETA TAHUN 1925 DAN 1930, PERKEMBANGAN DAN PERUBAHAN KOTA BANYAK TERJADI DI SISI BARAT SUNGAI KALIMAS.



KLENTENG HIK AN KIONG
DI JALAN COKLAT
DENGAN RUANG
TERBUKA YANG MENJADI
PERTEMUAN BEBERAPA
RUAS JALAN.





JALAN KARET DITAHUN
1870 AN, TAMPAK
RUMAH ABU THE DISISI
KANAN, TERLIHAT PULA
DULU ADA GERBANG
DISISI UTARA.

FOTO DIKANAN ADALAH
KONDISI DI TAHUN 2023





Kapten Han Bwee Kong
dan Istri



Han Tjong Khing,
majoor der Chinezen te
Soerabaja 1924

BEBERAPA POTRET DAN
GAMBAR DARI MARGA HAN
YANG MENJADI TOKOH
PENTING DI SURABAYA



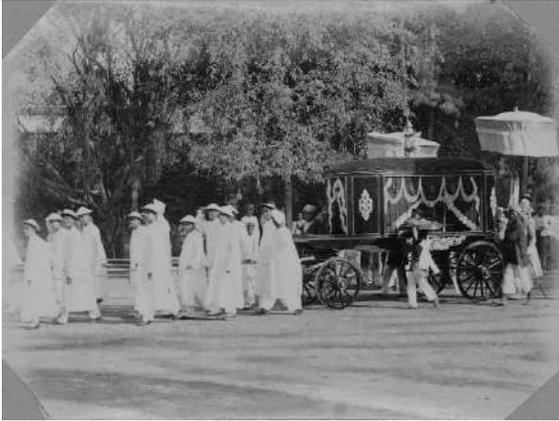
LITOGRAF YANG
MENGAMBARKAN RUMAH
KAPTEN CHINA DARI MARGA HAN
– HAN CHAN PIET DISISI SELATAN
KOTA SURABAYA.

Han Boen Hien 韓文賢
Han Bwee Kong 韓尾公
Han Chan Piet 韓天筆



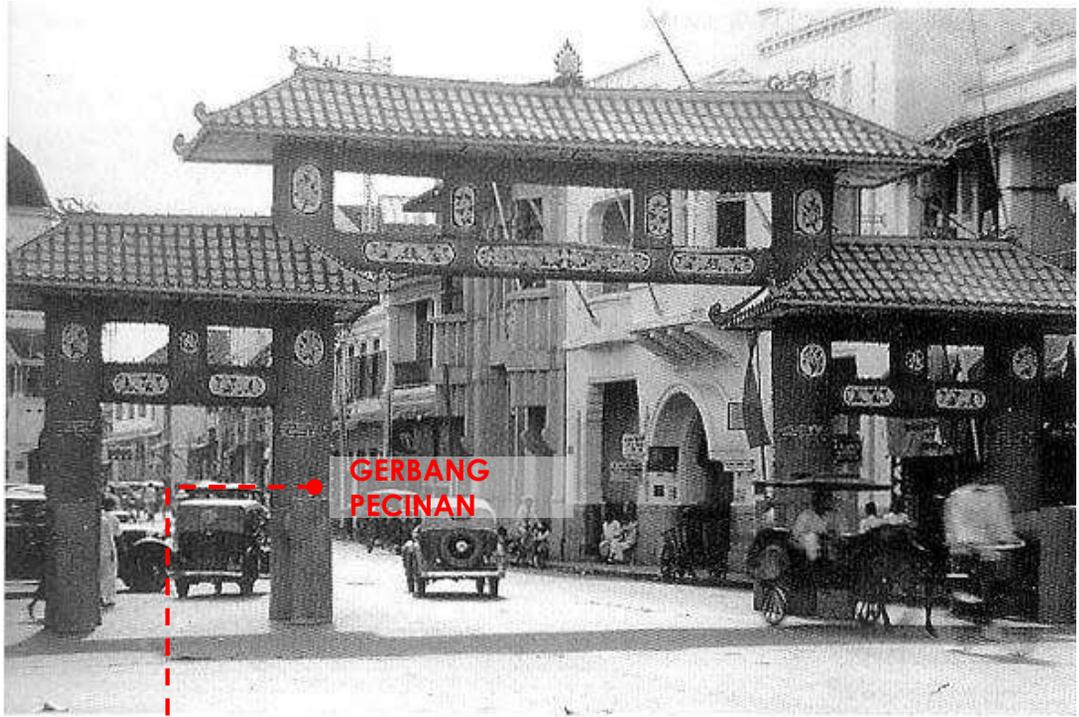
Reboetan Fest,
salah satu kegiatan
masyarakat
Tionghoa yang
sudah tidak
ditemui pada masa
kini.





Beberapa kegiatan dan pesta yang dilakukan masyarakat Tionghoa peranakan di Surabaya, mulai dari arak arakan pernikahan hingga seni pertunjukan.





Gerbang kawasan pecinan dan posisinya bila dilihat dari kantor Gezagheber lama di ujung Jembatan Merah



Timeline
perkembangan pojok
jalan Kembang Jepun
– Kalimalang, terlihat
beberapa bangunan
ikonik yang sudah
hilang.



Keindahan façade kawasan Kembang Jepun yang sebagian besar sudah hilang ketika dilakukan pelebaran jalan di awal kemerdekaan.





Kondisi Pasar Bong, pada foto udara tahun 1948 masih terlihat beberapa makam China (Bong) yang masih utuh, foto lain menunjukkan infiltrasi permukiman di area Bong China yang terus berlangsung hingga saat ini sudah menjadi area pasar dan permukiman.

